



## Analisis Sektor Unggulan Dalam Struktur Perekonomian di Provinsi Jawa Timur

**AFILIASI:**

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Bojonegoro

**\*KORESPONDENSI:**

permataevi26@gmail.com

**THIS ARTICLE IS AVAILABLE IN:**

<https://e-journal.umc.ac.id/index.php/JPK>

**DOI:** [10.32534/jpk.v10i4.4974](https://doi.org/10.32534/jpk.v10i4.4974)

**CITATION:**

Indah Permata Sari, E., & Sutrisno, S. (2023). Analisis Sektor Unggulan Dalam Struktur Perekonomian Di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Proaksi*, 10(4), 577–596. <https://doi.org/10.32534/jpk.v10i4.4974>

**Riwayat Artikel :**

**Artikel Masuk:**  
13 November 2023

**Di Review:**

26 November 2023

**Diterima:**

31 Desember 2023

Evi Indah Permata Sari<sup>1\*</sup>, Sutrisno<sup>2</sup>

**Abstrak**

Perubahan pada perekonomian yang terjadi sebelum dan setelah adanya fenomena yang mengakibatkan penurunan yang besar pada perekonomian. Kajian ini bermaksud untuk mengenal tentang pertumbuhan perekonomian Provinsi Jawa Timur mengenai potensi yang dimiliki pada daerah tersebut dan juga keterkaitannya antara sektor ekonomi kurang maju dengan sektor andalan yang bisa ditingkatkan di daerah tersebut. Kajian pada Provinsi Jawa Timur ini memakai metode analisis Location Quotient (LQ), Shift Share, Model Rasio Pertumbuhan (MRP) dan Tipologi Klassen dengan data PDRB Provinsi Jawa Timur. Analisis Location Quotient (LQ) memperoleh hasil basis pada 1. Sektor Industri Pengolahan; 2. Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; 3. Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; 4. Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; dan 5. Sektor Informasi dan Komunikasi. Terdapat beberapa sektor tumbuh pesat yaitu pada 1. Sektor Industri Pengolahan; 2. Sektor Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Mobil Dan Sepeda Motor; dan 3. Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sektor tersebut dapat dijadikan sebagai sektor penopang bagi sektor lainnya yang kurang maju. Keterbaruan terdapat pada tahun serta lokasi yang dijadikan sebagai objek penelitian.

**Kata Kunci:** Pertumbuhan Perekonomian Daerah dan Sektor Unggulan.

**Abstract**

Changes in the economy that occur before and after a phenomenon that results in a large decline in the economy. This study aims to find out about the economic growth of East Java Province regarding the potential in this area and also the relationship between less advanced economic sectors and mainstay sectors that can be improved in this area. This study in East Java Province used the Location Quotient (LQ), Shift Share, Growth Ratio Model (MRP) and Klassen Typology analysis methods with East Java Province GRDP data. Location Quotient (LQ) analysis obtained basic results in 1. Processing Industry sector; 2. Water Supply, Waste Management, Waste and Recycling sectors; 3. Wholesale and Retail Trade sector; Car and Motorcycle Repair; 4. Accommodation and Food and Drink Provision sector; and 5. Information and Communication sector. There are several sectors growing rapidly, namely 1. Processing Industry Sector; 2. Wholesale and Retail Trade Sector; Car and Motorcycle Repair; and 3. The Accommodation and Food and Drink Provision Sector, this sector can be used as a supporting sector for other less advanced sectors. The most recent is the year and location used as the research object

**Keywords:** Regional Economic Growth and Leading Sector

## PENDAHULUAN

Permasalahan yang ada di Jawa Timur pada pembangunan daerah merupakan tidak meratanya SDM yang dapat mengembangkan perekonomian di kota daerah Jawa Timur, terjadinya pemusatan SDM di kota industri. Yang dapat menyebabkan kurang maksimal untuk pemanfaatan pengelolaan kekayaan alam yang dimiliki di provinsi Jawa Timur, strategi dan kebijakan-kebijakan pemerintahan. Dan juga untuk meningkatkan pembangunan perekonomian pada Provinsi Jawa Timur dibutuhkan informasi mengenai potensi yang dimiliki pada daerah tersebut dan juga keterkaitannya antar sektor ekonomi kurang maju dengan sektor unggulan yang dapat ditingkatkan di Provinsi Jawa Timur.

KTI merupakan Kawasan Timur Indonesia yang dalam waktu selama ini belum dimanfaatkan dengan baik, apabila pada Kawasan ini didukung dengan pergerakan yang akan menjadikan peranan yang penting untuk menciptakan perdagangan nasional. Terdapat beberapa aspek yang dapat dijadikan penentuan minimnya peran serta pada daerah KTI, yaitu pada sedikitnya total populasi, selain itu terdapat kesenjangan pada penyebaran populasi yang ada pada daerah tersebut. Selain itu minimnya prasarana yang terdapat pada daerah tersebut masih kurang memadai dan juga kualitas pada sumber daya manusia masih terbilang rendah yang mengakibatkan tidak adanya investor yang masuk. Dorongan dari pemerintah juga sangat penting guna mendorong pertumbuhan daerah dengan menetapkan peraturan yang dapat membantu meningkatkan pendapatan pada masyarakatnya (Arham, 2018).

Pembangunan ekonomi daerah ialah dimana terdapat suatu perjalanan yang melibatkan pemerintahan juga masyarakatnya untuk mengatur kekayaan potensi disekitar daerah tersebut dan menjalin perjanjian antara pemerintahan dengan sektor kepemilikan pribadi untuk membangun perkembangan daerah tersebut dan juga untuk menambah lapangan pekerjaan bagi masyarakatnya (Hutapea et al, 2020).

Pembangunan daerah adalah salah satu aspek yang terpenting dari pembangunan yang akan dilakukan di suatu negara. Pembangunan daerah tersebut difokuskan pada peningkatan kualitas daerah dan kesejahteraan daerah tersebut, meningkatkan perekonomian, optimalisasi pemerataan perekonomian, memperluas lapangan pekerjaan, serta meningkatkan taraf hidup pada Masyarakat. Pembangunan perekonomian daerah juga merupakan suatu mekanisme yang bagaimana pemerintahan daerah dan seluruh Masyarakat mengatur dan juga memanfaatkan tersedianya beragam sumber daya dan membangun badan kemitraan dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi Masyarakat serta memangkitkan perkembangan aktivitas ekonomi pada daerah.

Sektor basis dapat dikatakan juga sebagai sektor unggulan yang dimiliki masing-masing daerah atau dapat dijadikan sebagai ciri khas pendapatan daerah tersebut. Sektor unggulan dapat digunakan sebagai kemampuan suatu daerah untuk mendorong sektor perekonomian yang kompetitif dan memberikan nilai tambah yang dapat mendorong daerah tersebut menjadi lebih maju dan berkembang (Wulandari & dkk, 2019). Menurut Harry W. Richardson, perkembangan perekonomian ditentukan dengan sektor basis pada suatu daerah yang berhubungan langsung dengan nilai permintaan pada barang juga jasa dari luar daerah. Dengan meningkatnya sektor basis akan mempengaruhi peningkatan pendapatan yang diperoleh pada daerah tersebut yang mempengaruhi permintaan barang dan jasa serta dapat mendorong pertumbuhan perekonomian (Richardson, 1986).

### Sari dan Sutrisno

#### Analisis Sektor Unggulan Dalam Struktur Perekonomian di Provinsi Jawa Timur

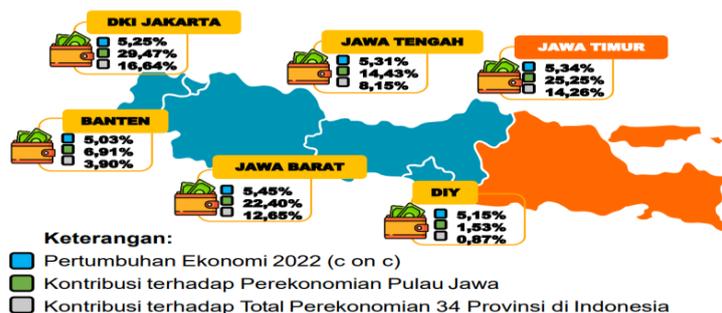
Pertumbuhan perekonomian nasional juga memiliki efek atas struktur perekonomian pada daerah dikarenakan daerah termasuk bagian dari dalam suatu daerah yang mana daerah tersebut akan selalu menganut pada peraturan perencanaan yang dibentuk pemerintahan meliputi perencanaan tingkat nasional maupun tingkat daerah (Nur & Rakhman, 2019). Pembangunan ekonomi tentunya dipimpin oleh pemerintahan yang harus melalui pertumbuhan dan perubahan karena tujuan dari ekonomi Pembangunan adalah untuk merangsang perekonomian pertumbuhan komunitas sekaligus waktu dapat mengubah perekonomian Masyarakat begitu juga juga pendapatan daerah dapat meningkat.



**Grafik 1. Pertumbuhan Perekonomian Indonesia**

Sumber: BPS Indonesia, 2022

Dari grafik 1 diatas dapat kita ketahui pada tahun 2020 indonesia mengalami penurunan yang sangat tajam dikarenakan terjadi fenomena yang tidak diharapkan yaitu virus covid-19. Pada tahun 2020 angka pertumbuhan di Indonesia menjadi sebanyak -5,32% dari nilai pertumbuhan tahun 2019 sebanyak 4,96%. Tetapi pada tahun 2021 mengalami kebangkitan pada pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 7,08% karena belum adanya kestabilan pada perekonomian karena wabah virus tersebut mulai datang kembali jadi pada tahun 2021 akhir mengalami penurunan pada nilai pertumbuhan. Perkembangan ekonomi pada tahun 2021 awal terjadi -0,7% dikarenakan menurunnya jumlah PDB ADHK yang dicocokkan pada tahun 2020 tahun awal mendapat Rp. 2.703,15 triliun dari itu menjadikan efek yang rendah bagi pembisnis serta perekonomian yang ada (Javier, 2022).



**Gambar 1. Daerah Unggulan di Indonesia**

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur, 2022

## Sari dan Sutrisno

### Analisis Sektor Unggulan Dalam Struktur Perekonomian di Provinsi Jawa Timur

Dapat diketahui melalui gambar.1 pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur termasuk dalam penyumbang terbanyak nomor dua setelah DKI Jakarta Provinsi Jawa Timur sendiri membagikan keterlibatan atas perekonomian di pulau jawa yaitu sebesar 25,25% dan juga terhadap perekonomian Indonesia Provinsi Jawa Timur memberikan kontribusi yaitu sebesar 14,26% (BPS Jatim, 2022). Dilihat dari geografisnya Provinsi Jawa Timur merupakan wilayah yang memiliki potensi-potensi yang sempurna untuk dikembangkan karena letaknya yang strategis, sebagai obyek wisata karena di Provinsi Jawa Timur terdapat gunung, Pantai, dan pesona alam lainnya yang terdapat di setiap kota/ kabupatennya. Penyusunan struktur sektoral pada daerah pada industry transportasi pasar tenaga kerja perlu adanya penentuan ciri-ciri yang ada di dalamnya yaitu pada kondisi alam dan geografisnya, kondisis sosio demografis, orientasi terhadap pengembangan wilayah khusus kompleks produksi, tenaga kerja produktif, dan infrastruktur sosial, dan penentuan pembagian kerja sektoral pada perekonomian wilayah (Shokhneka et al., 2022).

**Tabel 1. Data PDRB Atas Dasar Harga Konstan Provinsi Jawa Timur tahun 2011-2021**

NO	SEKTOR	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1388 70,0 9	1460 02,5 7	1504 63,7 2	1557 83,9 6	1608 89,4	1647 62,9 1	1673 60,5 7	1637 99,9 4	1659 51,2 3	1676 30,2	1705 58,53
2	Pertambangan dan Penggalian	5814 0,33	5828 7,95	5904 9,99	6086 2,35	6570 7,01	7502 4,89	8063 6,38	8257 3,56	8384 7,02	8089 5,86	7726 7,91
3	Industri Pengolahan	3060 72,3 6	3266 81,7 7	3457 94,5 6	3723 16,2 9	3932 72,9 5	4107 41,3 1	4341 14,1 6	4669 08,0 4	4987 40,3	4884 44,6	5048 64,57
4	Pengadaan Listrik dan Gas	4404 ,97	4259 ,04	4380 ,34	4545 ,12	4455 ,27	4483 ,93	4599 ,54	4499	4561 ,03	4451 ,89	4711, 1
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1171 ,31	1182 ,01	1231 ,05	1234 ,13	1299 ,27	1366 ,67	1454 ,64	1515 ,43	1586 ,73	1666 ,53	1761
6	Konstruksi	9515 7,73	1022 50,9 2	1104 85,4 5	1164 98,2 3	1206 88,2 7	1273 34,6 4	1361 36,3 9	1451 40,2	1536 89,5 9	1486 52,4 4	1524 17,9
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1907 71,6 7	2064 33,6 7	2192 46,0 7	2302 25,8 1	2430 14,6 6	2571 26,6 6	2732 13,4	2901 36,3	3074 40,9 2	2897 06,7	3123 82,42

**Sari dan Sutrisno**

Analisis Sektor Unggulan Dalam Struktur Perekonomian di Provinsi Jawa Timur

8	Transportasi dan Pergudangan	2939 9,87	3152 8,72	3424 1,21	3646 1,76	3889 5,67	4111 5,33	4383 5,33	4671 2,45	4847 1,4	4346 6,26	4454 7,4
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5166 7,02	5460 1,23	5768 4,94	6280 7,8	6765 7,04	7339 7,92	7920 2,19	8523 7,5	9165 9,39	8354 8,62	8610 8,36
10	Informasi dan Komunikasi	5188 1,62	5829 9,18	6531 3,95	6915 5,1	7363 9,96	7921 6,96	8469 9,18	9041 6,22	9707 0,64	1066 12,55	1139 56,93
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	2408 8,32	2666 8,02	3034 8,35	3239 9,64	3473 0,26	3715 8,62	3806 4,5	3985 9,92	4137 4,53	4144 9,26	4213 5,04
12	Real Estate	1773 7,71	1915 3,83	2056 5,06	2199 8,29	2309 2,64	2429 8,54	2524 7,6	2682 3,05	2844 1,5	2956 5,69	3024 1,3
13	Jasa Perusahaan	8156 ,66	8416 ,88	9044 ,15	9815	1034 9,05	1088 4,7	1148 6,87	1230 8,51	1312 8,02	1218 0,02	1246 6,4
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2782 3,81	2821 0,09	2856 4,75	2872 9,58	3023 6,25	3166 8,14	3236 9,74	3373 0,19	3498 4,34	3484 8,51	3494 8,54
15	Jasa Pendidikan	2649 4,05	2878 9,37	3126 5,46	3316 4,9	3533 0,67	3743 8,7	3893 1,65	4103 6,23	4401 8,96	4576 0	4633 5,09
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6353 ,04	7033 ,06	7592 ,82	8212 ,85	8743 ,34	9245 ,38	9743 ,84	1048 5,66	1127 7,8	1223 9,46	1284 7,31
17	Jasa lainnya	1621 1,2	1666 6,33	1751 7,93	1847 3,7	1937 4,39	2029 8,2	2120 3,59	2225 9,62	2365 2,24	2038 9,19	2156 7,09
18	Produk Domestik Bruto	1054 401,77	1124 464,6	1192 789,8	1262 684,5	1331 376,1	1405 563,5	1482 299,6	1563 441,8	1649 895,64	1611 507,78	1669 116,89

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur, Tahun 2011-2021 (www.bps.go.id, 2022).

Dari data PDRB Provinsi Jawa Timur Menurut Atas Dasar Harga Konstan di atas dapat dilihat bahwa sektor yang memiliki nilai perekonomian paling tinggi pada tahun 2021 yaitu pada sektor industri pengelolaan; Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Pertanian,

### Sari dan Sutrisno

#### Analisis Sektor Unggulan Dalam Struktur Perekonomian di Provinsi Jawa Timur

Kehutanan, dan Perikanan; dan Informasi dan Komunikasi. Sektor-sektor tersebut dapat dijadikan sebagai sektor yang dapat menopang perekonomian pada wilayah Jawa Timur itu sendiri. Di Provinsi Jawa Timur sendiri memiliki kompleks sektor industri yang berada di berbagai kota/kabupaten yang difokuskan untuk meningkatkan atau mengembangkan produksi pada sektor-sektor industri tersebut yang dapat meningkatkan pendapatan dan lebih efektif jika terdapat pemusatan wilayah kota persektor.

Faktor penggerak perekonomian daerah terutama didorong oleh sektor yang memiliki nilai positif bagi pertumbuhan ekonominya. Yang mana setiap daerah memiliki perbedaan atau cirikhas tersendiri mulai dari SDA, SDM, dan terutama pada peraturan mengenai pengelolaannya. Semakin banyak kontribusi sektor tersebut maka akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi serta pendapatan yang dihasilkan pada sektor tersebut sesuai dengan perencanaan daerah (Satria et al., 2023).



**Grafik 2. Pertumbuhan Perekonomian Tingkat Nasional dan Provinsi Jawa Timur**

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, 2023

Dari grafik.2 diatas dapat dilihat bahwa perekonomian di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2018 hingga pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 0,06 tetapi dengan adanya covid-19 yang masuk di Indonesia pada awal bulan pada tahun 2020 memiliki dampak yang begitu besar khususnya pada perekonomian yang menyebabkan perekonomian dunia mengalami penurunan yang sangat besar termasuk Indonesia yang mengalami penurunan 7,09 di tingkat nasionalnya yang awalnya pada tahun 2019 sebesar 5,02 menjadi -2,07. Termasuk Provinsi Jawa Timur mengalami penurunan yang sangat besar yaitu sebesar 7,86 tetapi pada tahun 2021 mengalami pemulihan perekonomian yang awalnya pada tahun 2020 menyentuh angka -2,33 menjadi 3,57 sehingga mengalami kenaikan sebesar 5,9. Perekonomian mulai normal atau stabil pada tahun 2022 yaitu sebesar 5,34 yang dimana aktifitas perekonomian mulai berjalan dengan stabil lagi.

Dampak dari covid-19 tersebut yaitu pembatasan kegiatan yang dapat menghilangkan lapangan kerja untuk mengurangi resiko penularan pada tempat kerja. Dampak nyata yang terlihat dari perekonomian ini yaitu pada keterbatasan distribusinya. Dari dampak tersebut Bersama dengan dampak langsung yang membentuk kembali *trade-off* yang menjadikan kontroversi atas pengurangan tersebut resiko infeksi dan minimalisasi kerugian pada ekonomi dan juga pengambilan keputusan

## Sari dan Sutrisno

Analisis Sektor Unggulan Dalam Struktur Perekonomian di Provinsi Jawa Timur

evaluasi ex-ante terhadap keseluruhan dampak alternatif kebijakan pembatasan (Bonfiglio et al., 2022).

Provinsi Jawa timur memiliki beberapa sektor yang bernilai tinggi yang dapat di jadikan nilai tambah atau pendapatan yang didapat dari berbagai ekspor yang dilakukan. Pada tahun 2021 sektor industri mendominasi ekspor pada nonmigas sebesar 83,16% yang didapat dari nilai total ekspor nonmigas Provinsi Jawa Timur dan sektor industry menjadi sektor penguasa atau yang memiliki nilai yang tinggi untuk memajukan perekonomian daerah dan juga dapat digunakan untuk meningkatkan pendapatan tingkat nasional. Terdapat ekspor sektor migas dengan nilai 9,86%; sektor pertanian sebesar 6,86%; dan sektor pertambangan sebesar 0,13% ketiga sektor tersebut juga dapat mendorong pertumbuhan daerah. Dan pada sektor yang lainnya masih dijadikan sebagai pemenuhan kebutuhan daerah itu sendiri karena nilainya yang cukup rendah.

Takalumang et al., (2018) yang berjudul : analisis sektor unggulan sekonomi unggulan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi kabupaten/kepulauan sangihe. Yang memiliki tujuan penelitian untuk mengetahui sektor unggulan dalam mendorong pertumbuhan Pulau Sangihe dengan menggunakan alat analisis *Location Quetiont (LQ)* serta *Shift Share*.

Beberapa kelompok ekspor yang dilakukan dari sektor insutri yang memiliki nilai unggulan pada daerahnya penting untuk dapat pengakuan sebagai keluaran eksplor yang kompetitif agar dapat dijadikan sebagai daya saing yang tinggi pada pasar yang lebih luas atau nasional. Untuk menambah kualitas pada pasar nasional ataupun pasar ekspor antar daerah dapat menggunakan produk yang berkualitas tentunya jika produk yang kita tawarkan memilik kualitas yang lebih baik dari pada yang lain maka permintaan barang atau jasa akan selalu bertambah dan perekonomian pada daerah juga akan meningkat, kelompok atau komunitas ini sangat bermanfaat untuk daerah karena terjadinya perjanjian yang ada maka semakin besar juga jangkauan ekspor yang akan didapat (Kusuma & Fitrianto, 2021). Peningkatan pada ekspor suatu sektor dapat mendukung sektor yang lainnya karena terjadinya peningkatan pendapatan daerah. Suatu daerah harus memiliki kesiapan dalam menghadapi perubahan yang akan datang yang tidak menentu dalam bidang perekonomian hal itu digunakan untuk kestabilan atau mengurangi resiko penurunan yang terjadi. Seperti yang terjadi pada tahun 2020 mengenai virus covid-19 yang menjadikan penurunan yang sangat besar bagi perekonomian daerah maupun nasional karena pada dampaknya ekspor yang secara tiba-tiba berhenti dan melakukan pengurangan pada ekspor tingkat daerah menjadikan suatu daerah tersebut mengalami penurunan pendapatan.

## KAJIAN PUSTAKA

Menurut teori pertumbuhan neoklasik tradisional, produk yang dihasilkan dari pertumbuhan dipengaruhi oleh bebarapa faktor yang mendukungnya yaitu pada meningkatnya jumlah dan kualitas jasa yang ditawarkan dengan adanya dukung dari tingkat Pendidikan yang cukup memadai untuk menghasilkan keluaran yang unggul dan juga perkembangan populasi yang ada pada suatu wilayah, meningkatkan modal dengan cara meningkatkan tabungan serta investasi yang masuk pada daerah, dan teknologi yang memadai dan juga ter upgrade yang dapat mendukung perkembangan yang ada (Ansofino et al., 2020). Untuk menambah perekonomian sebaiknya tidak menjalin kerja sama antar daerah yang memiliki pendapatan yang lebih sedikit serta lambat dan jumlah tabungan yang dimiliki rendah. Tetapi adanya Kerjasama yang baik dapat dijalankan dengan daerah yang mempunyai ekspor impor yang tinggi, investasi dan kemajuan pada teknologi yang digunakan yang dapat mendajikan nilai tambah yang didukung oleh penelitian (Piribauer et al., 2023).

## Sari dan Sutrisno

### Analisis Sektor Unggulan Dalam Struktur Perekonomian di Provinsi Jawa Timur

Pembangunan ekonomi daerah dapat diartikan sebagai metode yang mana didalamnya terdiri dari populasi daerah beserta pementintahannya yang mengendalikan kemampuan yang dipunyai dalam menjadikan suatu kerja sama dari pemerintahan beserta golongan pada swasta dalam membuat tempat untuk pekerjaan yang baru serta untuk membangkitkan pertumbuhan ekonomi di daerah selain itu juga dimanfaatkan sebagai meminimalisir kemiskinan yang ada dan juga kesenjangan perekonomian yang terjadi serta pengangguran (Rosyadi & Yulyanti, 2020).

Berdasarkan Adam Smith rasionalnya pasar yang merdeka akan menciptakan ketentraman pada perekonomian dimana akan menciptakan efisiensi dalam membuka lapangan kerja baru dan dan menjadikan perekonomian berada pada kondisi kuantum dengan kendali tanpa mengikuti pergerakan waktu (Priyono dan Ismail, 2012). Dalam kondisi tersebut dapat menjadikan kekayaan alam yang telah diaplikasikan dengan baik serta kondisi dimana terdapat pengangguran yang terjadi hanya sebentar. Bentuk ekonomi perdagangan bebas akan membuat pengaruh yang cukup tinggi, memindahkan ekonomi kepada lapangan kerja penuh serta melindungi perkembangan ekonomi hingga berada pada kondisi dimana keseluruhan kegiatan dapat dikendalikan tanpa bergantung pada suatu periode (Elina, 2023). Kondisi ini berjalan jika kekayaan alam semuanya dimanfaatkan dan walaupun ada pengangguran akan bersifat sementara. Perkembangan ekonomi terdiri dari lima tahapan yang menyambung yang pertama pada kondisi berburu, kondisi mengembala, kondisi bertanam, kondisi jual beli, serta sampai pada kondisi Perusahaan. Berdasarkan teori tersebut penduduk melampaui kondisi dari pada tradisional sampai pada kondisi saat ini.

Pertumbuhan dari aktivitas ekonomi sangat mempengaruhi pada perekonomian daerah tersebut bukan hanya itu aktivitas perekonomian daerah juga akan menjadi pengaruh terhadap perkembangan perekonomian pada daerah yang memiliki posisi diatasnya daerah tersebut (Yunita & Rahmawati, 2022). Dapat dikatakan bahwa meningkatnya sebuah perekonomian di daerah juga mengakibatkan meningkatnya aktivitas produk atau jasa yang dikeluarkan oleh suatu sektor. Sektor yang mendapat nilai banyak akan meninggalkan dampak yang tinggi pula terhadap sektor lainnya, jika sektor tersebut terjadi penambahan angka pada setiap kurun waktunya maka sektor lainnya akan ikut serta dalam peningkatan tersebut.

## METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif untuk menjelaskan suatu pertanda perubahan sosial dengan menggunakan pengolahan evidensi yang diperlukan untuk mendeteksi sektor perekonomian yang unggul dan mengidentifikasi Pembangunan perekonomian yang sesuai untuk mempermudah dilakukannya Pembangunan perekonomian di wilayah studi yaitu Provinsi Jawa Timur. Provinsi Jawa Timur merupakan daerah yang berada pada titik wilayah yang strategis karena memiliki sumber daya yang lengkap mulai dari pergunungan, pantai, dan sebagainya untuk itu Provinsi Jawa Timur cukup menarik untuk dijadikan sebagai wilayah strudi. Dari berbagai kemampuan yang dipunyai dapat memikat untuk menaritahu sektor utama apa yang dapat menopang perekonomian daerah Jawa Timur. Telitian ini memakai evidensi time series dengan mengumpulkan suatau evidensi dari waktu ke waktu yang telah ditentukan yaitu 11 tahun mulai dari tahun 2011 hingga 2021 terdapat banyak fenoma yang terjadi pada waktu tersebut yang mempengaruhi perubahan pada perekonomian seperti adanya Covid-19. Evidensi yang dipakai dalam eksplorasi ini merupakan evidensi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan tahun 2011-2021 Provindi Jawa Timur dan evidensi Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan tahun 2011-2021 Nasional (Indonesia). Dan evidensi yang dipakai untuk eksplorasi ini didapat dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur dan Badan Pusat Statistik Nasional.

Alat Analisis yang akan diaplikasikan terhadap pengkajian ini terdapat 4 yaitu *Location Quotient (LQ)*, Analisis *Shift Share*, Model Rasio Pertumbuhan (MRP) dan *Tipologi Klassen* yang dapat memaparkan hasil yang valid dan memperjelas pemahaman atas hasil yang ada karena mudah dipahami oleh pembaca (Rachman, 2017). Pada keempat alat analisis tersebut memiliki tujuan atau

## Sari dan Sutrisno

### Analisis Sektor Unggulan Dalam Struktur Perekonomian di Provinsi Jawa Timur

hasil yang sama yaitu untuk mengetahui ataupun menentukan sektor unggulan kompetitif dalam struktur ekonomi pada Provinsi Jawa Timur, sehingga dapat diketahui bagaimana struktur ekonomi yang ada di Provinsi Jawa Timur dan sektor apa saja yang dapat menompang pendapatan dan dapat dikembangkan lebih maksimal untuk meningkatkan pendapatan pada tahun kedepannya.

#### 1. *Location Quotient (LQ)*

Analisis *Location Quotient* LQ adalah suatu metode statistik yang menggunakan karakteristik produksi atau peluang bekerja yang digunakan untuk menguraikan dan menentukan sektor basis dan non-basis perekonomian pada populasi daerah yang bisa diamati dari hasil pengkajian mendapati nilai lebih dari 1 (Mo et al., 2020). Analisis LQ memberikan gambaran kerangka kestabilan atau keluwesan perekonomian pada populasi dapat menjadikan situasi dan cara analisis perubahan sektor-sektor yang terdapat dari kawasan populasi. Analisis LQ pada sektor industri tertentu membandingkan suatu sektor tentang jumlah kemampuan bekerja dari jenjang daerah dengan suatu sektor tentang jumlah kemampuan pada jenjang yang lebih tinggi yaitu pada jenjang nasional atau biasa dibilang dengan daerah rujukan. Apabila sektor pada jenjang daerah mendapat jumlah yang lebih banyak dari nasional itu menjadikan pengaruh pada jumlah ekspor yang dapat dijalankan dengan keunggulan kemampuan yang telah dimiliki. Untuk mengetahui itu dapat di hitung menggunakan rumus LQ yaitu:

$$LQ = \frac{PDRBi^R / PDRB^R}{PDRBi^N / PDRB^N}$$

#### 2. *Analisis Shift Share*

Analisis *Shift Share* digunakan sebagai memberi gambaran kompetensi pada sektor-sektor wilayah atau daerah yang dibandingkan dengan kinerja perekonomian wilayah yang lebih luas atau nasional (Mo et al., 2020). Alat analisis ini diterapkan untuk membuktikan sektor ekonomi yang potensial di Provinsi Jawa Timur menandakan dengan perekonomian nasional. Dan juga untuk mengetahui perubahan struktur, situasi relative sektor ekonomi dan mengidentifikasi sektor unggulan pada suatu wilayah pada ekonomi suatu wilayah acuan dalam kurun waktu tertentu. Dengan menggunakan *Shift Share* juga dapat melihat perkembangan sektor pembanding lainnya dan dapat membandingkan laju perekonomian disuatu wilayah. Analisis *shift share* terdapat tiga bagian yaitu:

- National share* (NiJ), untuk mengamati pengaruh dari pertumbuhan perekonomian pada tingkat nasional dengan tingkat daerah provinsi jawa timur. Untuk itu melakukan pengamatan pada peralihan kondisi menyeluruh pada sektor menyamakan peralihan yang terjadi pada sektor wilayah pedoman.
- Proportional shift* (MiJ), untuk menimbang peralihan penambahan dan juga pengurangan pada suatu sektor di perekonomian kecil dengan cakupan yang lebih banyak yang dapat digunakan sebagai pedoman. Penimbangan menjelaskan tentang bagaimana perekonomian pada daerah terfokuskan terhadap sektor yang berkembang lebih cepat yang disamakan dengan perekonomian dari wilayah pedoman
- Differential shift* (CiJ), untuk menetapkan kemampuan seberapa besar kompetensi yang ada di daerah dengan ekonomi yang memiliki jangkauan yang luar yang digunakan sebagai pedoman.

Dengan  $R_{ij}$ ,  $R_{in}$ , dan  $R_n$  menggantikan pergerakan pertumbuhan wilayah provinsi jawa timur dan nasional yang satu persatu dijelaskan sebagai berikut:

$$R_{ij} = \frac{E_{ij_n} - E_{ij_r}}{E_{ij_r}}$$

$$Rin = \frac{Ein_n - Ein_r}{Ein_r}$$

$$Rn = \frac{En_n - En_r}{En_r}$$

Kerangka yang biasa dipakai pada analisis Shift Share beserta komponen-komponennya sebagai berikut:

$$Dij = Nij + Mij + Cij$$

Dalam analisis ini variable yang digunakan sebagai berikut:

$$Nij = Eij \times Rn$$

$$Mij = Eij (Rin - Rn)$$

$$Cij = Eij (Rij - Rin)$$

### 3. Model Rasio Pertumbuhan MRP

Analisis Model Rasio Pertumbuhan (MRP) ini dijadikan untuk mengetahui deskripsi dari kekuatan perekonomian terutama pada bentuk perekonomian daerah yang lebih memfokuskan pada kemampuan pertumbuhan perekonomian pada daerah. Analisis Model Rasio Pertumbuhan (MRP) merupakan alat analisis yang cukup efektif yang dapat digunakan untuk penentuan pemaparan gambaran kekuatan ekonomi penyusunan wilayah kota yang dimodifikasi dari model Shift Share (Kharisma & Hadiyanto, 2018). MRP juga dapat dijadikan sebagai penentuan sektor maupun sub sektor unggulan menurut perkembangan PDRB. Analisis ini memerlukan perbandingan perkembangan pada sektor dan sub sektor dimana skala kecil ataupun skala yang luas. Dalam analisis MRP terdiri dari dua jenis rasio pertumbuhan yaitu:

#### a. Rasio Pertumbuhan Wilayah Referensi (RPr)

Pembandingan rata-rata pertambahan pencapaian PDRB sektor i referensi di tingkat Nasional dengan rata-rata pertambahan pencapaian total PDB sektor i di Indonesia. Kalau mendapati nilai lebih 1 bermakna perkembangan pada unit di nasional lebih banyak dibandingkan dengan perkembangan PDB daerah itu sendiri, dengan rumus:

$$RPr = \frac{\frac{\Delta Ein}{Ein}}{\frac{\Delta En}{En}}$$

#### b. Rasio Pertumbuhan Wilayah Studi (RPs)

Perbandingan antara pertambahan pencapaian PDRB sektor i di wilayah studi Provinsi Jawa Timur dengan pertambahan pencapaian PDRB sektor i di wilayah referensi Indonesia. Kalau mendapati nilai lebih 1 bermakna perkembangan yang terjadi pada sektor di provinsi jawa timur lebih banyak dibandingkan dengan perkembangan sektor di tingkat nasioal, dengan rumus:

$$RPs = \frac{\frac{\Delta Eij}{Eij}}{\frac{\Delta Ein}{Ein}}$$

### 4. Analisis Tipologi Klassen

Analisis *Tipologi Klassen* merupakan alat analisis yang mengklarifikasi sektor-sektor ekonomi kedalam beberapa kategori yang telah ditentukan (Armelly et al., 2021). Dalam penelitian ini klarifikasi yang digunakan merupakan gabungan dari nilai alat analisis Location Quotient (LQ) dengan Model Rasio Pertumbuhan (MPR). Klarifikasi sektor berdasarkan Tipologi Klassen dapat dilihat sebagai berikut:

### Sari dan Sutrisno

#### Analisis Sektor Unggulan Dalam Struktur Perekonomian di Provinsi Jawa Timur

Kuadran I Sektor maju, tumbuh pesat <b>RP<sub>s</sub> &gt; RPr, LQ &gt; 1</b>	Kuadran II Sektor maju, tapi tertekan <b>RP<sub>s</sub> &lt; RPr, LQ &gt; 1</b>
Kuadran III Sektor potensial <b>RP<sub>s</sub> &gt; RPr, LQ &lt; 1</b>	Kuadran IV Sektor relatif tertinggal <b>RP<sub>s</sub> &lt; RPr, LQ &lt; 1</b>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut data PDRB Provinsi Jawa Timur dan PDB Nasional Atas Dasar Harga Konstan tahun 2011-2021, yang melakukan kalkulasi memakai metode Location Quotient (LQ) untuk mengetahui sektor yang unggul di provinsi Jawa Timur yang dibandingkan dengan perekonomian nasional. Dari perhitungan Location Quotient (LQ) Provinsi Jawa Timur tahun 2011-2021, dapat digolongkan menjadi dua yaitu sektor Basis dan Non-Basis yang berarti sektor basis yaitu sektor yang lebih menonjol pada daerah tersebut dan menjadi sektor yang lebih tinggi diperekonomian daerah yang dapat menjadikan sebagai pertanda dimana pada daerah tersebut bermanfaat pada suatu sektor untuk dijadikan penambahan nilai ekspor ke daerah yang lain selaku yang memiliki pengaruh besar, dan juga dapat menunjukkan dimana daerah tersebut memiliki sektor yang unggul dan dapat bersaing pada daerah yang lainnya.

**Tabel 2. Data Hasil Analisis Lq, Shift Share, MRP, Dan Tipologi Klassen**

NO	SEKTOR	LQ	SHIFT SHARE				MRP	Tipologi Klassen
			NiJ	MiJ	CiJ	DiJ		
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,89 2	89693,81	- 19275,35	- 31499,10	38919,35	0,39 1	4
2	Pertambangan dan Penggalian	0,60 9	40633,87	- 33087,87	17874,36	25420,36	0,56 4	3
3	Industri Pengolahan	1,38 8	265499,6 3	- 52753,02	115159,9 8	327906,5 9	1,11 4	1
4	Pengadaan Listrik dan Gas	0,31 2	2477,49	-131,52	-2018,56	327,40	0,11 9	4
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,22 2	926,08	164,77	-204,29	886,57	0,86 4	2
6	Konstruksi	0,93 8	80153,96	13313,49	-1751,57	91715,88	1,03 2	4
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,37 0	164276,5 6	- 29657,39	64514,48	199133,6 6	1,09 3	1

### Sari dan Sutrisno

Analisis Sektor Unggulan Dalam Struktur Perekonomian di Provinsi Jawa Timur

8	Transportasi dan Pergudangan	0,74 0	23426,71	105,48	-580,29	22951,91	0,88 4	4
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,74 0	45282,91	-6366,50	18483,59	57400,01	1,14 3	1
10	Informasi dan Komunikasi	1,17 2	59928,00	107880,9 4	- 31461,77	136347,1 6	2,05 2	2
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,64 6	22158,10	12049,47	-2640,43	31567,14	1,28 5	4
12	Real Estate	0,58 7	15903,38	1076,28	4337,91	21317,57	1,20 9	3
13	Jasa Perusahaan	0,46 0	6555,87	3679,39	-3648,37	6586,88	0,90 6	4
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,65 9	18378,84	-7260,21	-2169,50	8949,13	0,43 9	4
15	Jasa Pendidikan	0,85 6	24366,83	4859,87	5473,03	34699,73	1,28 5	3
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,59 6	6756,18	8197,38	-1820,65	13132,91	1,75 3	4
17	Jasa lainnya	0,86 4	11341,76	6681,52	- 10897,90	7125,38	0,56 7	4

Sumber: Hasil Perhitungan LQ, Shift Share, MRP, Dan Tipologi Klassen melalui excel, 2023.

Dari perhitungan analisis LQ memperlihatkan terdapat lima sektor yang memiliki hasil rata-rata LQ lebih dari 1 atau Basis yaitu pada sektor Industri Pengolahan 1,388; sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang 1,222; sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor 1,370; sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum 1,740; dan sektor Informasi dan Komunikasi 1,172. Pada sektor Industri Pengolahan yang termasuk pada salah satu sektor basis yang memiliki nilai yang bagus karena mengalami kenaikan yang tetap stabil pada setiap tahunnya yang sangat bagus untuk terus dikembangkan. Dan terdapat beberapa sektor Non-Basis yang ada di Provinsi Jawa Timur sebagai berikut sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan 0,892; sektor Pertambangan dan Penggalian 0,609; sektor Pengadaan Listrik dan Gas 0,312; sektor Konstruksi 0,938; sektor Transportasi dan Pergudangan 0,740; sektor Jasa Keuangan dan Asuransi 0,646; sektor Real Estate 0,587; sektor Jasa Perusahaan 0,460; sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib 0,659; sektor Jasa Pendidikan 0,856; sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial 0,596; dan sektor Jasa lainnya 0,864.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis Shift Share yang bertujuan untuk melihat pertumbuhan ekonomi pada Provinsi Jawa Timur yang difrensikan dengan pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2011-2021 terdapat beberapa yang bernilai positif dan negatif. Sektor yang memiliki nilai hasil positif berarti sektor tersebut dapat berkembang dengan cepat dan memiliki spesialisasi untuk menjadi sektor yang dominan yang dapat digunakan untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi khususnya di provinsi Jawa Timur.

Beberapa sektor yang memiliki nilai positif terdapat pada pertumbuhan National Share (NiJ) atau pada wilayah Provinsi Jawa Timur yang seluruh sektornya. Beberapa sektor yang mempunyai

## Sari dan Sutrisno

### Analisis Sektor Unggulan Dalam Struktur Perekonomian di Provinsi Jawa Timur

hasil yang positif terdapat pada pertumbuhan Proporsional Shift (MiJ) atau pada wilayah Provinsi Jawa Timur yaitu pada sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang 164,77; sektor Konstruksi 13313,49; sektor Transportasi dan Pergudangan 105,48; sektor Informasi dan Komunikasi 107880,94; sektor Jasa Keuangan dan Asuransi 12049,47; sektor Real Estate 1076,28; sektor Jasa Perusahaan 3679,39; sektor Jasa Pendidikan 4859,87; sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial 8197,38; dan sektor Jasa Lainnya 6681,52. Beberapa sektor yang mempunyai hasil positif terdapat pada pertumbuhan Differential Shift (CiJ), atau pada wilayah Provinsi Jawa Timur yaitu sektor Pertambangan dan Penggalian 17874,36; sektor Industri pengolahan 115159,98; sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor 64514,48; sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum 18483,59; sektor Real Estate 4337,91; dan sektor Jasa Pendidikan 5473,03.

Berdasarkan dari perhitungan Model Rasio Pertumbuhan (MRP) yaitu untuk mencari tahu nilai pertumbuhan ekonomi pada Provinsi Jawa Timur dengan pertumbuhan ekonomi nasional pada perhitungan ini membantu memudahkan penentuan deskripsi pada kegiatan ekonomi perencanaan daerah yang memodifikasi dari model shift share.

Dari perhitungan terdapat nilai (+) dan (-) yang berarti nilai + yaitu yang memiliki nilai lebih dari 1 yang berarti sektor tersebut bernilai tinggi yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi pada wilayah tersebut. RPr pada tingkat nasional atau wilayah referensi pada tingkat nasional terdapat beberapa yang bernilai + atau yang memiliki nilai tinggi yaitu Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang 1,178; Konstruksi 1,166; Transportasi dan Pergudangan 1,005; Informasi dan Komunikasi 2,800; Jasa Keuangan dan Asuransi 1,544; Real Estate 1,068; Jasa Perusahaan 1,561; Jasa Pendidikan 1,199; Jasa Kesehatan Kegiatan Sosial 2,213; dan Jasa Lainnya 1,589. Dan pada RPs pada tingkat Provinsi Jawa Timur yang memiliki nilai + atau yang memiliki nilai yang tinggi yaitu pada sektor Industri Pengolahan 1,114; Konstruksi 1,032; Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor 1,093; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum 1,143; Informasi dan Komunikasi 2,052; Jasa Keuangan dan Asuransi 1,285; Real Estate 1,209; Jasa Pendidikan 1,285; dan Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial 1,753. Dan pada nilai RPs dan nilai RPr memiliki nilai yang sama-sama + yang berarti menjadi sektor unggulan atau menonjol pada pertumbuhan ekonomi daerah studi maupun daerah referensi. Sektor-sektor tersebut yaitu sektor Konstruksi; sektor Informasi dan Komunikasi; sektor Jasa Keuangan dan Asuransi; sektor Real Estate; sektor Jasa Pendidikan; dan sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.

#### 1. Pertanian, kehutanan, dan perikanan

Sektor ini menggambarkan sektor non basis dan memiliki nilai bauran industri negatif yang dapat dilihat pada hasil MiJ yaitu -19275,35 dan tidak memiliki keunggulan di wilayah tersebut dapat dilihat pada hasil CiJ yaitu -31499,10. Memiliki pertumbuhan yang lambat pada wilayah tersebut yang dapat dilihat dari nilai RPs yaitu 0,391 dan tergolong sektor relatif tertinggal.

#### 2. Pertambangan dan Penggalian

Sektor ini menggambarkan sektor non basis dan memiliki nilai bauran industri negatif yang dapat dilihat dari hasil MiJ yaitu -33087,87 tetapi memiliki keunggulan di wilayah tersebut dapat dilihat dari hasil CiJ yaitu 17874,36. Memiliki pertumbuhan yang lambat pada wilayah tersebut yang dapat dilihat dari nilai RPs yaitu 0,564 dan tergolong sektor potensial.

#### 3. Industri Pengolahan

Sektor ini menggambarkan sektor basis dan memiliki nilai bauran industri negatif yang dapat dilihat dari hasil MiJ yaitu -52753,02 tetapi memiliki keunggulan di wilayah tersebut dapat dilihat dari hasil CiJ yaitu 115159,98. Memiliki pertumbuhan yang cepat pada wilayah tersebut yang dapat dilihat dari nilai RPs yaitu 1,114 dan tergolong sektor maju, tumbuh pesat.

## Sari dan Sutrisno

### Analisis Sektor Unggulan Dalam Struktur Perekonomian di Provinsi Jawa Timur

#### 4. Pengadaan Listrik dan Gas

Sektor ini menggambarkan sektor non basis dan memiliki nilai bauran industri negatif yang dapat dilihat dari hasil MiJ yaitu -131,52 dan tidak memiliki keunggulan di wilayah tersebut dapat dilihat dari hasil CiJ yaitu -2018,56. Memiliki pertumbuhan yang lambat pada wilayah tersebut yang dapat dilihat dari nilai RPs yaitu 0,119 dan tergolong sektor relatif tertinggal.

#### 5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang

Sektor ini menggambarkan sektor basis dan memiliki nilai bauran industri positif yang dapat dilihat dari hasil MiJ yaitu 164,77 tetapi tidak memiliki keunggulan di wilayah tersebut dapat dilihat dari hasil CiJ yaitu -204,29. Memiliki pertumbuhan yang lambat pada wilayah tersebut yang dapat dilihat dari nilai RPs yaitu 0,864 dan tergolong sektor maju, tetapi tertekan.

#### 6. Konstruksi

Sektor ini menggambarkan sektor non basis dan memiliki nilai bauran industri positif yang dapat dilihat dari hasil MiJ yaitu 13313,49 tetapi tidak memiliki keunggulan di wilayah tersebut dapat dilihat dari hasil CiJ yaitu -1751,57. Memiliki pertumbuhan yang cepat pada wilayah tersebut yang dapat dilihat dari nilai RPs yaitu 1,032 dan tergolong sektor relatif tertinggal.

#### 7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

Sektor ini menggambarkan sektor basis dan memiliki nilai bauran industri negatif yang dapat dilihat dari hasil MiJ yaitu -29657,39 tetapi memiliki keunggulan di wilayah tersebut dapat dilihat dari hasil CiJ yaitu 64514,48. Memiliki pertumbuhan yang cepat pada wilayah tersebut yang dapat dilihat dari nilai RPs yaitu 1,093 dan tergolong sektor potensial

#### 8. Transportasi dan Pergudangan

Sektor ini menggambarkan sektor non basis dan memiliki nilai bauran industri positif yang dapat dilihat dari hasil MiJ yaitu 105,48 tetapi tidak memiliki keunggulan di wilayah tersebut dapat dilihat dari hasil CiJ yaitu -580,29. Memiliki pertumbuhan yang lambat pada wilayah tersebut yang dapat dilihat dari nilai RPs yaitu 0,884 dan tergolong sektor relatif tertinggal.

#### 9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum

Sektor ini menggambarkan sektor basis dan memiliki nilai bauran industri negatif yang dapat dilihat dari hasil MiJ yaitu -6366,50 tetapi memiliki keunggulan di wilayah tersebut dapat dilihat dari hasil CiJ yaitu 18483,59. Memiliki pertumbuhan yang cepat pada wilayah tersebut yang dapat dilihat dari nilai RPs yaitu 1,143 dan tergolong sektor maju, tumbuh pesat.

#### 10. Informasi dan Komunikasi

Sektor ini menggambarkan sektor basis dan memiliki nilai bauran industri positif yang dapat dilihat dari hasil MiJ yaitu 107880,94 tetapi tidak memiliki keunggulan di wilayah tersebut dapat dilihat dari hasil CiJ yaitu -31461,77. Memiliki pertumbuhan yang cepat pada wilayah tersebut yang dapat dilihat dari nilai RPs yaitu 2,052 dan tergolong sektor maju, tetapi tertekan.

#### 11. Jasa Keuangan dan Asuransi

Sektor ini menggambarkan sektor non basis dan memiliki nilai bauran industri positif yang dapat dilihat dari hasil MiJ yaitu 12049,47 tetapi tidak memiliki keunggulan di wilayah tersebut dapat dilihat dari hasil CiJ yaitu -2640,43. Memiliki pertumbuhan yang cepat pada wilayah tersebut yang dapat dilihat dari nilai RPs yaitu 1,285 dan tergolong sektor relatif tertinggal.

#### 12. Real Estate

Sektor ini menggambarkan sektor non basis dan memiliki nilai bauran industri positif yang dapat dilihat dari hasil MiJ yaitu 1076,28 dan memiliki keunggulan di wilayah tersebut dapat dilihat dari

## Sari dan Sutrisno

### Analisis Sektor Unggulan Dalam Struktur Perekonomian di Provinsi Jawa Timur

hasil CiJ yaitu 4337,91. Memiliki pertumbuhan yang cepat pada wilayah tersebut yang dapat dilihat dari nilai RPs yaitu 1,209 dan tergolong sektor potensial.

#### 13. Jasa Perusahaan

Sektor ini menggambarkan sektor non basis dan memiliki nilai bauran industri positif yang dapat dilihat dari hasil MiJ yaitu 3679,39 tetapi tidak memiliki keunggulan di wilayah tersebut dapat dilihat dari hasil CiJ yaitu -3648,37. Memiliki pertumbuhan yang lambat pada wilayah tersebut yang dapat dilihat dari nilai RPs yaitu 0,906 dan tergolong sektor relatif tertinggal.

#### 14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib

Sektor ini menggambarkan sektor non basis dan memiliki nilai bauran industri negatif yang dapat dilihat dari hasil MiJ yaitu -7260,21 dan tidak memiliki keunggulan di wilayah tersebut dapat dilihat dari hasil CiJ yaitu -2169,50. Memiliki pertumbuhan yang lambat pada wilayah tersebut yang dapat dilihat dari nilai RPs yaitu 0,439 dan tergolong sektor relatif tertinggal.

#### 15. Jasa Pendidikan

Sektor ini menggambarkan sektor non basis dan memiliki nilai bauran industri positif yang dapat dilihat dari hasil MiJ yaitu 4859,87 dan memiliki keunggulan di wilayah tersebut dapat dilihat dari hasil CiJ yaitu 5473,03. Memiliki pertumbuhan yang cepat pada wilayah tersebut yang dapat dilihat dari nilai RPs yaitu 1,285 dan tergolong sektor potensial.

#### 16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial

Sektor ini menggambarkan sektor non basis dan memiliki nilai bauran industri positif yang dapat dilihat dari hasil MiJ yaitu 8197,38 tetapi tidak memiliki keunggulan di wilayah tersebut dapat dilihat dari hasil CiJ yaitu -1820,65. Memiliki pertumbuhan yang cepat pada wilayah tersebut yang dapat dilihat dari nilai RPs yaitu 1,753 dan tergolong sektor relatif tertinggal.

#### 17. Jasa lainnya

Sektor ini menggambarkan sektor non basis dan memiliki nilai bauran industri positif yang dapat dilihat dari hasil MiJ yaitu 6681,52 tetapi tidak memiliki keunggulan di wilayah tersebut dapat dilihat dari hasil CiJ yaitu -10897,90. Memiliki pertumbuhan yang lambat pada wilayah tersebut yang dapat dilihat dari nilai RPs yaitu 0,567 dan tergolong sektor relatif tertinggal.

## PEMBAHASAN

Sektor unggulan mampu menghasilkan produk yang memiliki nilai permintaan tinggi sehingga nilai permintaan tersebut dapat meningkatkan pertumbuhan perekonomian pada daerah tersebut. Selain itu sektor unggulan juga dapat meningkatkan teknologi agar pengembangan lebih luas dan juga peningkatan investasi dari hasil produksi sektor unggulan tersebut baik dari pihak swasta maupun dari pemerintahan. Sektor unggulan harus terus berkembang agar mampu memberikan dampak atau pengaruh terhadap sektor lainnya. Dari hasil ([Zakiyah & Herliana, 2023](#)) pada tahun 2016-2020 diketahui bahwa kabupaten atau kota yang memenjadi unggulan atau kota yang dapat menjadi penopang pada Provinsi Jawa Timur yaitu terdapat pada kota Tuban, Pamekasan, Blitar, Surabaya dan Lamongan. Dari 5 kota tersebut menjadi kota yang unggul dalam skala regional dengan ditandai oleh nilai LQ yang lebih dari 1 dan juga laju pertumbuhan sektornya lebih baik dibandingkan dengan Provinsi Jawa Timur sehingga sektor tersebut dapat dikembangkan lebih luar dari kota tersebut. Yaitu pada 1. Sektor Pertanian, Kehutanan, Dan Perikanan; 2. Sektor Informasi Dan Komunikasi; 3. Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, Dan Jaminan Sosial Wajib; 4. Sektor Jasa Pendidikan; 5. Sektor Jasa Kesehatan, Dan Kegiatan Sosial; dan 6. Sektor Jasa Lainnya.

Sektor-sektor yang mendapatkan hasil yang maksimal merupakan sektor unggulan atau lebih menonjol dari sektor lainnya yang dapat dikembangkan untuk mendorong perekonomian daerah

## Sari dan Sutrisno

### Analisis Sektor Unggulan Dalam Struktur Perekonomian di Provinsi Jawa Timur

tersebut. Perencanaan yang tepat yang dilakukan pemerintahan akan membuat sektor tersebut semakin meningkat pula kualitas yang dihasilkan. Seperti pada sektor konstruksi sektor tersebut merupakan sektor kompetitif pada wilayah Provinsi Jawa Timur tetapi sektor tersebut masih belum dapat bersaing pada daerah lainnya karena dari perhitungan LQ sektor konstruksi tergolong dalam sektor non-basis dan jumlahnya masih kalah dengan nasional walaupun sama-sama memiliki nilai yang positif. Jadi pemerintah harus memiliki kebijakan untuk meningkatkan sektor yang sebenarnya memiliki nilai cukup tinggi untuk menuju sektor yang kompetitif dan memiliki nilai daya saing yang cukup tinggi lagi. Hal itu didukung oleh penelitian (Yunita & Rahmawati, 2022) yang menyatakan dimana pada daerah Jawa Timur pada daerahnya mengalami kemajuan pada sektor tersebut yang mempengaruhi penerimaan serta pengeluaran pendapatan pemerintahan.

Sektor industri merupakan sektor yang memiliki nilai basis atau unggul pada setiap analisis yang ada dan sektor industri ini merupakan sektor unggulan yang berada pada beberapa kota yang terdapat di Provinsi Jawa Timur. Menurut penelitian (Junari et al., 2020) dimana kontribusi pada sektor industri pada Provinsi Jawa Timur ini terjadi pada sektor industri dalam struktur perekonomian pada sektor industri makanan dan industri pengolahan tembakau. Yang mana secara relatif kesemua sektor industri tersebut memiliki permintaan yang mempengaruhi pertumbuhan produksinya semakin besar dari pada rata-rata yang ada dan juga dapat memenuhi permintaan akhir yang banyak diluar dari kemampuan rata-rata daerah lainnya. Yang juga telah dilakukan penelitian oleh (Zakiah & Herliana, 2023) yang menjelaskan detail mengenai sektor tersebut pada setiap daerahnya. Sektor tersebut juga mempunyai pengaruh yang cukup tinggi juga pada penyerapan tenaga kerja yang ada dan juga pemanfaatan sumber daya yang ada mulai dari produk pertanian sebagai bahan baku utama yaitu tembakau dan juga pada SMD yang digunakan mulai dari tenaga kerja pengolahan pertanian sampai pada sektor industri yang ada yang dapat meningkatkan pertumbuhan perekonomian daerah.

Sektor industri termasuk pada sektor yang dapat mempengaruhi pada sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan selain sektor tersebut memiliki daya saing yang cukup tinggi dan memiliki nilai unggul dalam provinsi Jawa Timur. Serta diterangkan pada penelitian (Hutapea et al., 2020) jika sektor mendapati nilai unggul yang artinya sektor tersebut mampu melengkapi keperluan daerah tersebut dan mampu mengirim keperluan pada daerah lain. Maka sektor industri ini menjadikan penopang pada sektor pertanian karena pada dasarnya bahan baku yang digunakan oleh suatu Perusahaan industri ini yaitu tembakau dan karet yang dihasilkan langsung oleh sektor pertanian pada daerah tersebut. Perkembangan pada sektor pertanian dipengaruhi oleh kualitas pada lingkungan yang mendukung yaitu lingkungan faktor alam maupun lingkungan secara eksternal. Kualitas begitu penting untuk menambah angka ekspor pada pertanian seperti pada pertanian padi yang termasuk penghasil terbanyak di Provinsi Jawa Timur (Aprillya et al., 2019).

Pendorong perekonomian pada Indonesia umumnya dari sektor pertanian karena demografi Indonesia sangat memadai untuk dibuat menjadi penghasil pertanian yang besar, dan juga Indonesia secara tidak langsung telah didukung dari bergai faktor. Faktor itu bertepatan dengan pengaruh kualitas yang dikeluarkan sektor pertanian tersebut yang akan berimbas pada bagian sosial serta perekonomian Masyarakat (Raharto, 2016). Sektor pertanian akan meningkat jika terdapat kebijakan dari pemerintahan atau suatu daerah dalam menjalin ikatan kerja sama dengan baik kepada para pembisnis dengan daerah lainnya. Pemerintah yang seharusnya mengeluarkan kebijakan dalam pengarahannya sektor pertanian dalam menciptakan kemajuan sampai target yang telah direncanakan tercapai (Purnamawati et al., 2021).

Adanya pandemi covid-19 pada tahun 2020 yang merubah seluruh pertumbuhan perekonomian yang ada dan memiliki dampak langsung terhadap total PDRB pada setiap sektornya yang karena adanya penutupan ekspor yang dilakukan dan juga pengurangan karyawan pada setiap Perusahaan sampai dengan pedagang kecil UMKM yang berdampak. Karena mengurangnya permintaan dari konsumen dikarenakan pendapatan dari masyarakat yang menurun yang

## Sari dan Sutrisno

### Analisis Sektor Unggulan Dalam Struktur Perekonomian di Provinsi Jawa Timur

mengakibatkan permintaan konsumen juga menurun (Bonfiglio et al., 2022). Serta disaat menjalani pandemic Covid-19 serta cara memulihkan perekonomian pada saat itu cukup sulit dikarenakan terdapat beberapa kurang pemahan atas kasus tersebut mulai cara mengatasi dan pengobatan yang belum ada solusinya yang membuat efek pada perekonomian yang sangat banyak pada sektornya yang dijelaskan juga pada penelitian (Fattah & Fitrianti, 2023). Terdapat banyak Masyarakat yang menjadi pengangguran disetiap daerahnya pada Provinsi Jawa Timur sendiri pada tahun 2020 terdapat 5,26% dari jumlah penduduk data menunjukkan bahwa tingkat pengangguran yang besar dipengaruhi oleh lulusan SMA dan SMK pengangguran sebesar 22,26 juta jiwa. Jumlah penduduk sangat berpengaruh pada pengembangan daerah dikarenakan permasalahan dari penduduk akan memunculkan kebijakan pemerintahan serta strategi baru untuk memajukan perekonomian daerah. Dari data kependudukan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan terhadap aktifitas yang telah dilakukan atau yang terjadi pada saat ini bahkan menjadi gambaran untuk masa mendatang. Untuk kemajuan daerah juga harus mempunyai suatu kemitraan pada pemerintah mengenai pengadaan pelayanan public yang dapat digunakan suatu alat untuk mengembangkan Masyarakat agar bisa lebih baik serta maju (Sulistyo, 2018).

Dalam membentuk perencanaan Pembangunan daerah mengetahui keadaan penduduknya menjadi hal yang sangat penting (Dembińska et al., 2022). Adanya data kependudukan yang real akan mempermudah untuk membuat perencanaan Pembangunan mulai dari perancangan fasilitas-fasilitas yang ada pada daerah seperti Pendidikan, Kesehatan, lingkungan, serta fasilitas lainnya yang dibutuhkan bagi Masyarakat untuk mendapatkan nilai SDM yang maksimal (Gatiningsih, 2015). Data usia juga penting untuk mengetahui untuk kemajuan perekonomian masa mendatang mulai dari perputaran usia produktif yang terjadi sehingga jasa Pendidikan juga sangat diperlukan untuk mendukung adanya tingkat nilai sumber daya manusia yang belum produktif menjadi produktif memiliki nilai kualitas yang tinggi. Serta kualitas Kesehatan pada anak yang harus didukung dengan baik agar menjadi anak yang berkompeten dengan kualitas unggul. Kebijakan pemerintahan dibuat dengan melihat atau menilai pada kondisi masyarakat dan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat yang menjadikan ketepatan dalam menetapkan kebijakan (Meinard & Pluchinotta, 2022).

Perkembangan ekonomi yang besar yang ada di Provinsi Jawa Timur juga tidak diiringi dengan kesetaraan yang penghasilan diperoleh yang dapat menimbulkan kesenjangan penghasilan. Kesenjangan yang besar pada suatu proses kemajuan perekonomian dapat menyebabkan pemborosan ekonomi dan menurunnya penguatan pada sosial. Perlu adanya peraturan yang mendukung serta meningkatnya kemampuan perekonomian diperlukan yang dapat dijadikan suatu alat untuk mengurangi kesenjangan penghasilan yang ada (Bappenas, 2019).

## KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan tersebut dapat dilihat pada daerah Provinsi Jawa Timur mempunyai 5 sektor yang bernilai basis yaitu pada sektor Industri Pengolahan 1,388; sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang 1,222; sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor 1,370; sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum 1,740; dan sektor Informasi dan Komunikasi 1,172. Dari kelima sektor tersebut yang memiliki nilai basis paling tinggi yaitu sektor penyediaan akomodasi dan makan minum yang memiliki nilai 1,740 dan pada sektor industri pengolahan yang menunjukkan nilai 1,388. Sektor unggulan tersebut merupakan sektor yang memiliki pengaruh untuk menunjang perekonomian yang digunakan untuk mendorong kemajuan Pembangunan serta kesenjangan bagi masyarakatnya dari segi ekonomi dan sosial. Nilai RPs pada tingkat Provinsi Jawa Timur yang memiliki nilai + atau yang memiliki nilai yang tinggi yaitu pada sektor Industri Pengolahan 1,114; Konstruksi 1,032; Perdagangan Besar dan Eceran: Reparasi Mobil dan Sepeda Motor 1,093; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum 1,143; Informasi dan Komunikasi 2,052; Jasa Keuangan dan Asuransi 1,285; Real Estate 1,209; Jasa

## Sari dan Sutrisno

Analisis Sektor Unggulan Dalam Struktur Perekonomian di Provinsi Jawa Timur

Pendidikan 1,285; dan Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial 1,753. Dari data Rps ini pemerintahan dapat menjadikan referensi untuk meningkatkan sektor-sektor tersebut dan pengaruh yang dimiliki dari sektor tersebut.

Kemampuan yang dimiliki oleh sektor unggulan tersebut akan membuat dampak yang positif bagi sektor lainnya untuk masa mendatang. Kontribusi sektor yang diberikan kepada daerah dalam menciptakan output, nilai tambah, dan juga penyerapan tenaga kerja yang cukup besar dapat menjadikan sebagai peningkatan bagi sektor yang lainnya. Pada sektor industri yang mempengaruhi pada sektor pertanian dengan bahan utamanya diperoleh dari sektor pertanian lokal. Dan terdapat sektor Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Mobil Dan Sepedah Motor yang dapat kita lihat banyaknya Masyarakat yang menggunakan mesin kendaraan bermotor maupun mobil untuk kegiatan sehari-hari yang dapat meningkatkan tingkat permintaan semakin bertambah. Untuk itu sektor ini mejadi sektor yang dapat mendukung pendapatan bagi daerah karena tidak dapat dipungkiri bahwa daerah yang semakin banyak jumlah penduduknya makan akan semakin banyak pula jumlah permintaan barang maupun jasa.

## SARAN

### Saran praktis

Pada hasil yang diterima pada penelitian ini pengembangan sektor yang maju tetapi masih tertekan harus dikembangkan dengan baik agar menjadikan perekonomian yang lebih bagus serta mandiri terhadap sektor tersebut. Serta meningkatkan kualitas pada SDM sangatlah diperlukan untuk mempercepat pengembangan perekonomian dan juga dapat mengeluarkan hasil produk maupun jasa yang lebih unggul seperti pengertian dari teori pertumbuhan neoklasik tradisional pada kajian pustaka. Dari itu pemerintahan dapat menjadikan ini menjadi salah satu pertimbangan kelanjutan mengenai peraturan untuk pertumbuhan perekonomian pada Provinsi Jawa Timur.

### Saran teoritis

Penulis mendapati kekurangan pada penulisan ini terdapat pada pengembangan permasalahan yang dihadapi oleh sektor yang ada serta kurangnya literatur yang digunakan dalam permasalahan yang terjadi. Dinantikan pada penelitian selanjutnya untuk lebih memperluas dalam menjelaskan permasalahan dalam setiap sektornya dengan apa yang telah di sampaikan diatas serta dapat meneliti lebih luas tentang dampak yang diberikan pada sektor industri dan cara menaikkan sektor yang sudah maju namun masih tertekan.

## REFERENCE

- Ansofino, Yolamalinda, P. M. S., & Lovelly Dwindah Dahen Nilmadesri Rosya. (2020). BUKU AJAR EKONOMI PEMBANGUNAN.
- Aprillya, M. R., Suryani, E., & Dzulkarnain, A. (2019). *The Analysis of Quality of Paddy Harvest Yield to Support Food Security: A System Thinking Approach (case study: East Java)*. *Procedia Computer Science*, 161, 919–926. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.11.200>
- Arham, M. A. (2018). *Desentralisasi dan Pengolahan Perekonomian Daerah*, edisi 1. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Armelly, A., Rusdi, M., & Pasaribu, E. (2021). Analisis sektor unggulan perekonomian Indonesia: Model input-output. *Sorot*, 16(2), 119. <https://doi.org/10.31258/sorot.16.2.119-134>
- Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional (2015). *Arah Kebijakan Pembangunan Pertanian*. April.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (2019). *Professional Human Resource Development IV Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Pusbindiklatren

## Sari dan Sutrisno

### Analisis Sektor Unggulan Dalam Struktur Perekonomian di Provinsi Jawa Timur

- Badan Pusat Statistik Jatim (2022). [Seri 2010] PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Subsektor Lapangan Usaha Tahunan (Milyar Rupiah), 2020-2021. <https://jatim.bps.go.id/indicator/52/473/1/-seri-2010-pdrb-atas-dasar-harga-konstan-menurut-subsektor-lapangan-usaha-tahunan.html>
- Bonfiglio, A., Coderoni, S., & Esposti, R. (2022). *Policy Responses to COVID-19 Pandemic Waves: Cross-Region and Cross-Sector Economic Impact*. *Journal of Policy Modeling*, 44(2), 252–279. <https://doi.org/10.1016/j.jpolmod.2022.03.009>.
- Dembińska, I., et al. (2022). The impact of space development structure on the level of ecological footprint - Shift share analysis for European Union countries. *Science of the Total Environment*, 851(March). <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2022.157936>
- Elina, M. (2023). *Pengantar Ekonomi Pembangunan*, edisi 1. Purbalingga: Eureka Media Aksara
- Fattah, S., & Fitrianti, R. (2023). Machine Translated by Google Analisis Perkembangan Sektor Unggulan di Mamminasata Wilayah , Sulawesi Selatan INFO PASAL Machine Translated by Google. 33–46.
- Gatiningsih. (2015). Identifikasi Data Base Kependudukan Sebagai Produk Pelaksanaan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (Siak) Di Kabupaten Bandung. *Jurnal Dukcapil*, 3(2). 107-126. <http://eprints.ipdn.ac.id/2404/1/Gati%20Dukcapil%20107-126.pdf>.
- Hutapea, A., Koleangan, R. A. M., Rorong, I. P. F., Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., & Ratulangi, U. S. (2020). Analisis Sektor Basis Dan Non Basis Serta Daya Saing Ekonomi Dalam Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Kota Medan. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(03), 1–11.
- Javier, F. (2022). BPS: Perekonomian Indonesia Kuartal I 2022 Tumbuh 5,01 Persen. *Tempo.Com Bicara Fakta*. <https://data.tempo.co/data/1415/bps-perekonomian-indonesia-kuartal-i-2022-tumbuh-501-persen>.
- Junari, T., Rustiadi, E., & Mulatsih, S. (2020). Identifikasi Sektor Industri Pengolahan Unggulan Propinsi Jawa Timur (Analisis Input Output). *Tataloka*, 22(3), 308–320. <https://doi.org/10.14710/tataloka.22.3.308-320>
- Kharisma, B., & Hadiyanto, F. (2018). Penentuan Potensi Sektor Unggulan Dan Potensial Di Provinsi Maluku. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 19(1). <https://doi.org/10.18196/jesp.19.1.3938>
- Kusuma, J. R., & Fitrianto, A. R. (2021). Kajian Komoditas Ekspor Unggulan pada Sektor Industri Pengolahan Jawa Timur dalam Menghadapi RCEP. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 179. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.33634>
- Meinard, Y., & Pluchinotta, I. (2022). *C-KE/I: A Pragmatic Framework for Policy Innovation*. *EURO Journal on Decision Processes*, 10(May), 100016. <https://doi.org/10.1016/j.ejdp.2022.100016>.
- Mo, S. W., Lee, K. B., Lee, Y. J., & Park, H. G. (2020). Analysis of Import Changes Through Shift-Share, Location Quotient and BCG Techniques: Gwangyang Port in Asia. *Asian Journal of Shipping and Logistics*, 36(3), 145–156. <https://doi.org/10.1016/j.ajsl.2020.01.001>.
- Nur, I., & Rakhman, M. T. (2019). Analisis PDRB Sektor Ekonomi Unggulan Provinsi DKI Jakarta. *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 4(4), 351–370. <https://doi.org/10.33105/itrev.v4i4.132>
- Piribauer, P., Glocker, C., & Krisztin, T. (2023). Beyond distance: The Spatial Relationships of European Regional Economic Growth. *Journal Of Economic Dynamics And Control*, 155(March), 104735. <https://doi.org/10.1016/j.jedc.2023.104735>
- Priyono., & Ismail, Z. (2012). *Teori Ekonomi*, edisi 1. Indonesia: Dharma Ilmu.
- Purnamawati, I. G. A., Yuniarta, G. A., & Herliyani, E. (2021). Local Agricultural Products Strategy to Improve Resilience in a New Adaptation Era. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 18. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.32918>

### Sari dan Sutrisno

#### Analisis Sektor Unggulan Dalam Struktur Perekonomian di Provinsi Jawa Timur

- Rachman, I. A. N. (2017). Analisis Sektor Unggulan Dalam Perekonomian Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 7(2), 9–15. .
- Raharto, S. (2016). Institutional Development Model Cocoa Farmers in East Java Province District Blitar. *Agriculture and Agricultural Science Procedia*, 9, 95–102. <https://doi.org/10.1016/j.aaspro.2016.02.131>
- Richardson, H. W. (1986). *Economia Regional Y Urbana*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:127180406>..
- Rosyadi, M. I., & Yulyanti, S. (2020). THE EFFECT OF REGIONAL SPILLOVERS ON ECONOMIC GROWTH IN PEKANBARU CITY , RIAU PROVINCE , INDONESIA. 1(3), 186–199. <https://doi.org/https://doi.org/10.37385/ijedr.v1i3.167>
- Satria, A. D., Ridwansyah, & Habibi, A. (2023). Pengaruh Sektor Produk Domestik Regional Bruto (Basis dan Non Basis) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 1–29. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/16465%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/16465/2/bab%201%2C5%20dapus.pdf>
- Shokhnekha, A., A., Melnikovaa, Y., Gomayunovaa, T., & Skiterb, N. (2022). *Strategizing the Regional Sectoral Structure of the Labor Market of the Transport Industry in the Conditions of Epidemmiological Transformation*. *Transportation Research Procedia*, 63, 904–910. <https://doi.org/10.1016/j.trpro.2022.06.088>.
- Sulistyo, A. T. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 3(1), 43–59. <https://doi.org/10.33105/itrev.v3i1.22>
- Takalumang, V. Y., Rumat, V. A., Lopian, A. L. C. P., Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., Sam, U., & Takalumang, V. (2018). Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kepulauan Sangihe. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(01), 1–12.
- Wulandari, Iaili, & dkk. (2019). *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*. *Riset Ekonomi Pembangunan*, 4(2), 119–127. <https://doi.org/10.31002/rep.v8i1.201>
- Yunita, F., & Rahmawati, F. (2022). Analisis Sektor Basis Dan Pengaruhnya Terhadap Pengeluaran Pemerintah Di Kabupaten Banyuwangi. *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 7(1), 32. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v7i1.2331>
- Zakiyah, N. A. A., & Herliana, R. (2023). Sektor Unggulan Kota dan Kabupaten di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi-Qu*. 13(1), 13–30. <http://dx.doi.org/10.35448/jequ.v13i1.20527>.